

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 1



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Tribun News Jateng

Wilayah: Kota Semarang

Anggaran Bantuan Partai Politik di Semarang Dinaikkan

<https://jateng.tribunnews.com/2021/03/21/asik-anggaran-bantuan-partai-politik-di-semarang-dinaikkan>

TRIBUNJATENG.COM, SEMARANG - Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Semarang menaikkan anggaran bantuan partai politik (parpol) dari semula Rp 3.000 per suara menjadi Rp 5.000 per suara.

Kepala Badan Kesbangpol Kota Semarang, Abdul Haris menilai bantuan politik masih sangat kecil.

Sebelumnya bantuan politik sempat hanya Rp 1.500 per suara. Kemudian, ada beberapa perkembangan sehingga pihaknya mengajukan kenaikan menjadi Rp 3.000 per suara pada 2019. Di tengah pandemi Covid-19, dia kembali mengusulkan kenaikan anggaran bantuan parpol dari Rp 3.000 per suara menjadi Rp 5.000 per suara.

Kesbangpol menganggarkan dari semula sekitar Rp 2 miliar menjadi sekitar 4 miliar pada 2021.

"Anggaran parpol hanya 0,2 persen dari APBD," ucapnya, Minggu (21/3/2021).

Menurut Haris, pertimbangan kenaikan ini bukan tanpa alasan.

Dia menjelaskan, persyaratan menaikkan anggaran bantuan parpol yaitu jika pemerintah daerah sudah memenuhi anggaran pendidikan, kesehatan, dan kegiatan kemasyarakatan. Apabila anggaran itu terpenuhi, maka anggaran partai politik bisa naik.

"Kami naikkan Rp 5000 per suara ada kajiannya. Menurut kajian kami Pemkot Semarang mampu menaikkan," ujarnya.

Haris berharap, kenaikan anggaran bantuan parpol tersebut bisa disetujui oleh menteri melalui gubernur.

Pemanfaatan anggaran bantuan politik sendiri, kata dia, terdapat ketentuannya. Anggaran tersebut harus untuk operasional partai serta pendidikan politik.

Adanya penambahan nominal bantuan diharapkan partai politik bisa turut membantu pemerintah dalam penanganan pandemi Covid-19.

"Anggaran itu tidak hanya untuk operasional tapi juga bisa untuk sosialisai masyarakat mengenai apa saja terkait perpolitikan. Bahkan, untuk penanganan Covid-19," sebutnya.